

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Maka dari itu bidang pendidikan memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini pendidikan banyak mengalami berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang sangat menarik adalah berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, yang disebabkan masih rendahnya prestasi belajar. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan melakukan perubahan kurikulum sekolah. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun kenyataannya prestasi belajar siswa terutama dalam bidang matematika masih tergolong rendah.

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana matematika akan selalu dipakai dalam berbagai aspek kehidupan. Akan tetapi pada kenyataannya di sekolah, matematika

dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat sulit , sehingga membuat siswa menjadi malas untuk mempelajarinya.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia dengan tingkat mutu pendidikan tergolong rendah, kondisi seperti ini yang disebabkan karena strategi pembelajaran yang tidak kondusif, Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar. Strategi mengajar banyak sekali jenisnya masing - masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru mempunyai peranan yang penting. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang luas. Selain sebagai pengajar, guru dituntut berlaku sebagai pembimbing dan pendidik siswa. Kemampuan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru, kemampuan dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran serta ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar menurut Slameto (2012) dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri orang yang belajar) maupun faktor eksternal (berasal dari luar dirinya). Pemilihan model pembelajaran

merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat perlu dilakukan oleh seorang guru. Karena disisi lain rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa menjadi jenuh dan menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan.

Berdasarkan praktik pengalaman lapangan, sebagian besar siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika, hal ini sangat berdampak buruk bagi prestasi belajar siswa sendiri. Salah satu faktor utama menurut penulis, adalah bahwa penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi siswa saat menerima pelajaran matematika. Penulis melihat bahwa ada salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, yaitu dengan menerapkan model *Quantum Learning*. Penulis merasa bahwa model pembelajaran ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa, karena pada model pembelajaran ini, lebih menekankan pada aspek keaktifan siswa dalam menanggapi pembelajaran matematika di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara lebih sistematis mengenai model *Quantum Learning* yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Pengkajian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana model

Quantum Learning ini berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sendiri, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika para siswa.

Model atau strategi pembelajaran yang dikembangkan para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa, diantaranya adalah model *Quantum Learning*. Menurut Sumarno (2006:24) *Quantum Learning* merupakan pembelajaran yang berupaya menciptakan suasana kondusif (nyaman dan menyenangkan), kelas kohesif (rasa kebersamaan yang tinggi), dinamis-interaktif, partisipatif, saling menghargai, dan menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa.

Dengan memperhatikan hal di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada pokok bahasan aritmatika sosial untuk siswa kelas VII E semester II SMP Negeri 1 Kota Kupang tahun pelajaran 2016/2017 ?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada pokok bahasan aritmatika sosial untuk siswa kelas VII E semester II SMP Negeri 1 Kota Kupang tahun pelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh model *Quantum Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII E semester II pokok bahasan aritmatika sosial SMP Negeri 1 Kota Kupang tahun pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada pokok bahasan aritmatika sosial untuk siswa kelas VII E semester II SMP Negeri 1 Kota Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada pokok bahasan aritmatika sosial untuk siswa kelas VII E semester II SMP Negeri 1 Kota Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model *Quantum Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII E semester II pokok bahasan aritmatika sosial SMP Negeri 1 Kota Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Model pembelajaran adalah suatu konsep yang menjelaskan proses pembelajaran baik yang memperjelas pola pikir maupun pola tindakan dalam pembelajaran.
4. Model *Quantum Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar berkelompok dengan suasana pembelajaran di dalam kelas lebih nyaman dan menyenangkan, rasa kebersamaan yang tinggi, saling menghargai dan menumbuhkan sikap percaya diri sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tersebut tercapai dan kemampuan peserta didik dalam belajar berkelompok dapat ditingkatkan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai umpan

balik dalam dunia pendidikan. Serta memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang model *Quantum Learning* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan berpikir kreatif dalam belajar matematika secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan berpikirnya.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai metode pembelajaran yang telah ada untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika.